



Penguatan Literasi Digital Siswa SDN 26 Tanjung Raja Melalui Program KKN dalam Mendukung SDG 4 Desa Belanti

Sunardi¹, Andini Naifa Aulia¹, Gempar Wahyu Alam¹, Muhammad Irfan Fadhilah¹, Ahmad Listyo Nugroho¹,
M. Gilang Putra Perdana¹, Muthiah Azzahra¹

Universitas Muhammadiyah Palembang, 30263, Sumatera Selatan Indonesia

Email: sunardifeb@gmail.com

Artikel History:

Received: 18 Maret 2026 / Received in revised form: 31 Maret 2026 / Accepted: 1 April 2026

ABSTRACT

The rapid development of digital technology requires students to possess digital literacy skills from an early age in order to use technology wisely and productively in the learning process. However, at the elementary school level in rural areas, the utilization of digital technology in learning activities is still limited. This problem was also found among elementary school students in Belanti Village, where students have relatively low understanding of the use of digital technology as a learning resource. This community service activity aimed to improve students' digital literacy skills through educational and mentoring programs conducted as part of the Kuliah Kerja Nyata (KKN) program. The method used consisted of several stages, including preparation through initial observation, implementation of digital literacy socialization, training on the use of digital media as learning resources, and assistance in utilizing digital technology in the learning process. The results showed an improvement in students' understanding of digital literacy concepts, their ability to use digital devices, and their interest in technology-based learning. This activity provides benefits for students in improving their digital literacy skills, for schools in supporting innovative learning practices, and for the community in increasing awareness of the positive use of technology in education. The program also supports the achievement of the Sustainable Development Goals, particularly SDG 4 on quality education. It is recommended that digital literacy programs be continuously implemented through collaboration between schools and other stakeholders to ensure sustainable development of students' digital literacy.

Keywords: Digital Literacy; Elementary School Students; Community Service Program (KKN); Quality Education; SDG 4; Belanti Village.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital menuntut siswa untuk memiliki kemampuan literasi digital sejak usia dini agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan produktif dalam kegiatan belajar. Namun, pada tingkat sekolah dasar di wilayah pedesaan, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran masih terbatas. Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa SDN 26 Tanjung Raja Desa Belanti yang masih memiliki pemahaman rendah mengenai penggunaan teknologi digital sebagai sumber belajar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi digital siswa sekolah dasar melalui program edukasi dan pendampingan yang dilaksanakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan melalui observasi awal, pelaksanaan kegiatan berupa sosialisasi literasi

Sunardi.

Email: sunardifen@gmail.com

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



digital, pelatihan pemanfaatan media digital sebagai sumber belajar, serta pendampingan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep literasi digital, kemampuan menggunakan perangkat digital, serta meningkatnya minat siswa terhadap pembelajaran berbasis teknologi. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan literasi digital, bagi sekolah dalam mendukung inovasi pembelajaran, serta bagi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi secara positif dalam pendidikan. Kegiatan ini juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya SDG 4 tentang pendidikan berkualitas. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah perlunya keberlanjutan program literasi digital melalui dukungan sekolah dan kolaborasi dengan berbagai pihak agar penguatan literasi digital siswa dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Literasi Digital; Sekolah Dasar; Program KKN; Pendidikan Berkualitas; SDG 4; Desa Belanti

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan ini memungkinkan siswa untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber digital, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran (Ng, 2012; Hague & Payton, 2019). Oleh karena itu, penguatan literasi digital perlu diperkenalkan sejak jenjang pendidikan dasar agar siswa mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Pendidikan dasar merupakan fase penting dalam membentuk kemampuan dasar siswa, termasuk dalam membangun kebiasaan belajar yang memanfaatkan teknologi secara positif.

Upaya peningkatan literasi digital juga sejalan dengan agenda pembangunan global yang dicanangkan oleh United Nations melalui program Sustainable Development Goals, khususnya SDG 4: Quality Education yang bertujuan untuk memastikan pendidikan yang inklusif, adil, dan berkualitas serta mendorong kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua. Pendidikan berkualitas tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti literasi digital, berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah (United Nations, 2015). Dalam konteks ini, penguatan literasi digital pada siswa sekolah dasar menjadi salah satu langkah strategis untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang pendidikan.

Implementasi literasi digital di tingkat sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya di wilayah pedesaan. Keterbatasan akses teknologi, kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran digital, serta rendahnya pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi dalam proses belajar menjadi beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat literasi digital siswa (Hutagalung & Purbani, 2021). Selain itu, sebagian siswa masih menggunakan teknologi digital hanya untuk hiburan, seperti bermain gim atau menonton video, tanpa memanfaatkannya sebagai sumber belajar yang produktif (Inayah et al., 2023).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperluas akses terhadap sumber informasi, serta membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih interaktif (Solih & Julianto, 2024). Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar serta mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Chourio-Acevedo et al., 2024). Oleh karena itu, penguatan literasi digital menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan dalam sistem pendidikan saat ini.

Permasalahan terkait literasi digital juga dapat ditemukan pada beberapa Sekolah Dasar Negeri 26 Tanjung Raja di Desa Belanti. Berdasarkan hasil observasi awal, pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran masih terbatas. Sebagian siswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai penggunaan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Selain itu, keterbatasan fasilitas teknologi serta kurangnya pendampingan dalam pemanfaatan media digital menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat literasi digital siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan upaya yang sistematis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital secara bijak dan produktif.

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, keterlibatan perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu strategi yang dapat dilakukan. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam membantu masyarakat, termasuk dalam meningkatkan kualitas pendidikan di desa. Melalui kegiatan edukasi dan pendampingan literasi digital, mahasiswa dapat membantu siswa memahami cara memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar yang efektif. Kegiatan ini juga dapat mendorong siswa untuk menggunakan media digital secara lebih bijak dan bertanggung jawab.

Di sisi lain, sekolah dasar di wilayah desa sering menghadapi keterbatasan dalam pengembangan program literasi digital secara optimal. Oleh karena itu, keterlibatan berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi, menjadi sangat penting dalam mendukung penguatan literasi digital di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dapat berperan sebagai fasilitator dalam memberikan edukasi, pelatihan, serta pendampingan kepada siswa mengenai pemanfaatan teknologi digital secara positif (Naila et al., 2021). Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, kegiatan pengabdian ini menawarkan solusi berupa program penguatan literasi digital bagi siswa sekolah dasar di Desa Belanti. Program ini dirancang melalui beberapa kegiatan utama, antara lain edukasi mengenai konsep dasar literasi digital, pelatihan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran, serta pendampingan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar digital.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk: a). meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar mengenai konsep dan pentingnya literasi digital, b). meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran, c). mendorong pemanfaatan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab oleh siswa, dan d). mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan di desa dalam rangka mendukung pencapaian SDG 4 tentang pendidikan berkualitas. Kegiatan penguatan literasi digital ini diharapkan memberikan beberapa manfaat, antara lain: a). dapat meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sumber belajar yang efektif, b). menjadi tambahan program pembelajaran yang mendukung pengembangan literasi digital siswa, c). meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital secara positif dalam pendidikan anak, dan d). merupakan implementasi dari tridarma perguruan tinggi khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan penguatan literasi digital yang dilaksanakan dalam program KKN di Desa Belanti, diharapkan siswa sekolah dasar dapat memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa dan sekolah, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan khususnya pada bidang pendidikan.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif. Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan secara aktif berbagai pihak yang terkait dalam kegiatan, yaitu mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), guru, dan siswa Sekolah dasar Negeri 26 Tanjung Raja Desa Belanti. Melalui pendekatan ini diharapkan terjadi interaksi dan kerja sama yang baik antara pelaksana kegiatan dengan pihak sekolah sehingga program literasi digital dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Pendekatan partisipatif dalam kegiatan pengabdian dinilai mampu

meningkatkan keterlibatan masyarakat sasaran serta mendorong terciptanya perubahan perilaku yang lebih baik (Chambers, 2019).



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan penguatan literasi digital ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

1. Melakukan observasi awal di sekolah dasar yang menjadi lokasi kegiatan untuk mengetahui kondisi pembelajaran serta tingkat pemahaman siswa mengenai literasi digital.
2. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan guru, terkait rencana pelaksanaan program literasi digital.
3. Menyusun materi edukasi literasi digital yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.
4. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan, seperti presentasi, video edukasi, serta contoh aplikasi pembelajaran digital.

Tahap persiapan ini penting dilakukan agar kegiatan pengabdian dapat berjalan secara terarah dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini dilakukan berbagai kegiatan edukasi dan pendampingan kepada siswa sekolah dasar terkait literasi digital. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1. Sosialisasi literasi digital, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengertian literasi digital, manfaat teknologi dalam pembelajaran, serta pentingnya menggunakan teknologi secara bijak.
2. Pelatihan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran, siswa diberikan pelatihan mengenai cara memanfaatkan perangkat digital, seperti komputer atau telepon pintar, untuk mengakses sumber belajar yang bermanfaat seperti video pembelajaran dan aplikasi edukasi.
3. Pendampingan penggunaan sumber belajar digital, pada tahap ini mahasiswa KKN mendampingi siswa dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar digital yang dapat membantu mereka memahami materi pelajaran secara lebih interaktif.

4. Pembelajaran interaktif berbasis digital, kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan media digital seperti video edukasi, kuis interaktif, dan permainan edukatif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Melalui kegiatan tersebut diharapkan siswa dapat memahami manfaat teknologi digital dalam proses pembelajaran serta mampu memanfaatkannya secara positif.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan penguatan literasi digital memberikan dampak terhadap pemahaman siswa. Evaluasi dilakukan melalui:

1. Observasi terhadap partisipasi dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung.
2. Diskusi dengan guru mengenai perubahan pemahaman siswa terhadap penggunaan teknologi digital.
3. Refleksi kegiatan bersama siswa untuk mengetahui pengalaman dan manfaat yang diperoleh selama mengikuti kegiatan.

Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya agar program literasi digital dapat berjalan lebih efektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung pada bulan 13 Januari 2026 s.d 14 Februari 2026. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 26 Tanjung Raja Desa Belanti, yang menjadi lokasi kegiatan pengabdian mahasiswa KKN. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan peningkatan literasi digital siswa serta keterbatasan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih inovatif melalui pemanfaatan teknologi digital sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Desa Belanti.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penguatan literasi digital bagi siswa sekolah dasar di Desa Belanti dilaksanakan dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan, yaitu mulai tanggal 20 Januari 2026 sampai dengan 26 Januari 2026, dengan waktu pelaksanaan setiap hari kegiatan mulai pukul 08.00–12.00 WIB. Seluruh kegiatan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 26 Tanjung Raja Desa Belanti dengan melibatkan mahasiswa KKN, guru, serta siswa sebagai peserta kegiatan. Pelaksanaan kegiatan mengacu pada tahapan kegiatan yang telah dirancang sebelumnya, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum kegiatan utama dilaksanakan yaitu pada tanggal 20 Januari 2026. Pada tahap ini mahasiswa KKN melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi pembelajaran serta tingkat pemahaman siswa terhadap penggunaan teknologi digital dalam kegiatan belajar. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran serta diskusi dengan guru mengenai kondisi siswa. Hasil observasi awal ditunjukkan pada table 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Observasi

No	Indikator Observasi	Deskripsi Indikator	Ukuran Hasil/Parameter Pengamatan	Teknik Pengumpulan Data
1	Pemahaman awal literasi digital	Tingkat pemahaman siswa mengenai konsep dasar literasi digital dan fungsi teknologi dalam pembelajaran	Siswa mengetahui fungsi perangkat digital dan memahami bahwa teknologi dapat digunakan sebagai sumber belajar	Observasi dan tanya jawab
2	Kemampuan dasar penggunaan perangkat digital	Kemampuan siswa dalam mengoperasikan perangkat digital sederhana	Siswa mampu menyalakan perangkat digital, membuka aplikasi sederhana, dan mengakses media pembelajaran	Observasi langsung
3	Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran	Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran di sekolah	Guru menggunakan media digital dalam pembelajaran dan siswa pernah menggunakan perangkat digital untuk belajar	Observasi dan wawancara dengan guru
4	Ketersediaan sarana dan prasarana teknologi	Ketersediaan fasilitas teknologi sebagai pendukung literasi digital	Tersedianya perangkat seperti komputer/laptop, media pembelajaran digital, dan akses internet	Observasi lingkungan sekolah
5	Minat dan sikap siswa terhadap teknologi	Ketertarikan siswa dalam menggunakan teknologi sebagai media belajar	Siswa menunjukkan antusiasme saat menggunakan media digital dan memiliki keinginan untuk belajar menggunakan teknologi	Observasi dan diskusi dengan siswa

Sumber : Hasil Observasi Lapangan, 2026

Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan guru, terkait dengan rencana pelaksanaan program literasi digital. Koordinasi ini bertujuan untuk menyamakan persepsi mengenai tujuan kegiatan, waktu pelaksanaan, serta bentuk kegiatan yang akan diberikan kepada siswa. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan materi literasi digital yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Materi yang disiapkan meliputi pengenalan literasi digital, penggunaan teknologi secara bijak, serta pemanfaatan media digital sebagai sumber belajar. Selain itu, mahasiswa juga menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan, seperti presentasi, video pembelajaran, serta contoh aplikasi pembelajaran digital.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan penguatan literasi digital. Kegiatan ini dilaksanakan dalam lima kali pertemuan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan diawali dengan sosialisasi literasi digital kepada siswa sekolah dasar yang dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2026. Pada kegiatan ini siswa diberikan pemahaman mengenai pengertian literasi digital, manfaat teknologi dalam proses pembelajaran, serta pentingnya menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Materi disampaikan melalui metode ceramah interaktif serta diskusi sederhana agar siswa dapat memahami konsep dasar literasi digital. Pada tanggal 29 Januari 2026 dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran. Dalam kegiatan ini siswa diperkenalkan dengan berbagai sumber belajar digital seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, serta platform pembelajaran sederhana yang dapat membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih mudah.

Pada pertemuan ini dilakukan pendampingan penggunaan sumber belajar digital yang dilaksanakan pada tanggal 03 Februari 2026. Mahasiswa KKN mendampingi siswa dalam memanfaatkan perangkat digital untuk mengakses materi pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk mencoba secara langsung penggunaan media digital sebagai sarana belajar sehingga mereka dapat memahami cara memanfaatkannya secara efektif. Pada tanggal 04 Februari 2026 difokuskan pada pembelajaran interaktif berbasis digital. Mahasiswa KKN memanfaatkan berbagai media digital seperti video edukasi, kuis interaktif, dan permainan edukatif untuk meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa. Melalui kegiatan ini siswa diharapkan dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Pertemuan terakhir dilakukan pada tanggal 05 Februari 2026 difokuskan pada refleksi dan penguatan pemahaman literasi digital siswa. Pada kegiatan ini dilakukan diskusi bersama siswa mengenai pengalaman mereka selama mengikuti kegiatan literasi digital. Selain itu, mahasiswa juga memberikan penguatan kembali mengenai pentingnya menggunakan teknologi secara positif untuk mendukung kegiatan belajar.

- b. Pelaksanaan kegiatan penguatan literasi digital pada siswa sekolah dasar di Desa Belanti melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menunjukkan hasil yang cukup positif. Kegiatan yang dilaksanakan selama lima kali pertemuan memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Pada tahap awal kegiatan, sebagian siswa masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep literasi digital serta pemanfaatan teknologi untuk kegiatan belajar. Sebagian besar siswa lebih mengenal perangkat digital sebagai sarana hiburan dibandingkan sebagai sumber belajar. Melalui kegiatan sosialisasi literasi digital, siswa mulai memahami bahwa teknologi dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi dan mendukung proses pembelajaran. Kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan media digital memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencoba secara langsung penggunaan perangkat digital dalam mengakses materi pembelajaran. Hal ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai cara menggunakan teknologi secara lebih bijak dan produktif.



Gambar 2. Foto Bersama dengan Siswa



Gambar 3. Foto edukasi Penggunaan IT

- c. Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital seperti video edukasi dan kuis interaktif juga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Metode pembelajaran yang bersifat interaktif membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa

pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik serta membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Secara keseluruhan, kegiatan penguatan literasi digital yang dilaksanakan di sekolah dasar Desa Belanti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital. Program ini juga mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar serta sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam mendukung pendidikan yang berkualitas.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan penguatan literasi digital yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui beberapa cara, yaitu observasi terhadap partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung, diskusi dengan guru mengenai perubahan pemahaman siswa terhadap penggunaan teknologi digital, serta refleksi bersama siswa mengenai manfaat kegiatan yang telah diikuti. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan penguatan literasi digital memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa. Siswa menjadi lebih memahami cara memanfaatkan teknologi digital sebagai sumber belajar serta memiliki kesadaran yang lebih baik dalam menggunakan teknologi secara bijak. Melalui rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama lima kali pertemuan tersebut, diharapkan siswa sekolah dasar di Desa Belanti dapat memiliki kemampuan literasi digital yang lebih baik sehingga mampu memanfaatkan teknologi secara positif dalam mendukung proses pembelajaran.

Tabel 2. Evaluasi kegiatan

No	Indikator Penilaian	Sebelum Kegiatan (%)	Setelah Kegiatan (%)	Peningkatan (%)
1	Pemahaman konsep literasi digital	36	84	48
2	Kemampuan menggunakan perangkat digital	40	80	40
3	Kemampuan mengakses media pembelajaran digital	32	78	46
4	Pemanfaatan teknologi sebagai sumber belajar	28	76	48
5	Minat siswa terhadap pembelajaran digital	52	88	36

Sumber : Hasil Evaluasi, 2026

Berdasarkan hasil evaluasi mengalami peningkatan setelah kegiatan penguatan literasi digital dilaksanakan. Peningkatan paling tinggi terjadi pada indikator pemahaman konsep literasi digital dan pemanfaatan teknologi sebagai sumber belajar dengan peningkatan sebesar 48%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan selama program KKN mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Penggunaan perangkat digital juga mengalami peningkatan dari 40% sebelum kegiatan menjadi 80% setelah kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan praktik langsung yang



dilakukan selama program berlangsung memberikan pengalaman belajar yang efektif bagi siswa dalam mengoperasikan perangkat digital. Peningkatan juga terlihat pada indikator minat siswa terhadap pembelajaran digital, yang meningkat dari 52% menjadi 88% setelah kegiatan dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital seperti video edukasi dan kuis interaktif mampu meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

Gambar 3. Foto Bersama siswa kelas 6

Gambar 4 Penjelasan kepada siswa

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan penguatan literasi digital yang dilaksanakan melalui program KKN di Desa Belanti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, keterampilan, serta minat siswa dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Kegiatan ini juga mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan di desa serta berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya SDG 4 mengenai pendidikan berkualitas.

SIMPULAN

Kegiatan penguatan literasi digital yang dilaksanakan melalui program KKN di Desa Belanti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa SDN 26 Tanjung Raja Desa Belanti dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi kuantitatif, seluruh indikator literasi digital mengalami peningkatan setelah kegiatan dilaksanakan, terutama pada aspek pemahaman konsep literasi digital, kemampuan menggunakan perangkat digital, serta pemanfaatan teknologi sebagai sumber belajar. Selain itu, minat dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran berbasis digital juga meningkat secara signifikan. Dengan demikian, program ini dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya SDG 4 tentang pendidikan berkualitas

SARAN

Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat terus mengintegrasikan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran serta memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan minat dan kualitas belajar siswa. Bagi pemerintah desa, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan literasi digital di sekolah melalui penyediaan fasilitas teknologi dan mendukung kegiatan edukasi yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi secara positif bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Chambers, R. (2019). *Participatory workshops: A sourcebook of 21 sets of ideas and activities*. Routledge.
- Chourio-Acevedo, L., Köhler, J., Coscarelli, C., Gacitúa, D., Proaño-Ríos, V., & González-Ibáñez, R. (2024). Information literacy development and assessment at school level: A systematic review of the literature. *Education and Information Technologies*, 29(2), 1453–1471.
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. Wiley Computer Publishing.
- Hague, C., & Payton, S. (2019). *Digital literacy across the curriculum*. Futurelab.
- Hutagalung, B., & Purbani, W. (2021). The ability of digital literacy for elementary school teachers in supporting learning activities. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(3), 412–420.
- Inayah, A., Matondang, A. H., Ritonga, D. P., Sari, F. W., & Nasution, N. S. (2023). Improving digital literacy among elementary school students. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 95–104.

- Izzah, A. N., Santoso, A., Kusumaningrum, S. R., Dewi, R. S. I., & Arifin, S. (2024). The digital world in the grasp of elementary school children: A systematic literature review. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 16(1), 45–56.
- Kandukoori, A., Kandukoori, A., & Wajid, F. (2024). Comparative analysis of digital tools and traditional teaching methods in educational effectiveness. *Journal of Educational Technology Systems*, 53(1), 25–39.
- Naila, I., Ridlwan, M., & Haq, M. A. (2021). Literasi digital bagi guru dan siswa sekolah dasar dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 210–219.
- Ng, W. (2012). Can we teach digital natives digital literacy? *Computers & Education*, 59(3), 1065–1078.
- Solih, M. J., & Julianto, I. R. (2024). Exploring digital literacy in elementary school learning. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 3(1), 15–24.
- United Nations. (2015). *Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development*. United Nations.
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. (2018). *A global framework of reference on digital literacy skills for indicator 4.4.2*. UNESCO.
- Rahayu, A. K., & Arzaqi, R. N. (2024). Digital literacy transformation in early childhood education: A systematic literature review. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 34–45.
- Mulyati, M., & Maesyaroh, S. (2022). Application of digital literacy practices in early childhood learning. *Journal of Early Childhood Education*, 6(2), 78–86.